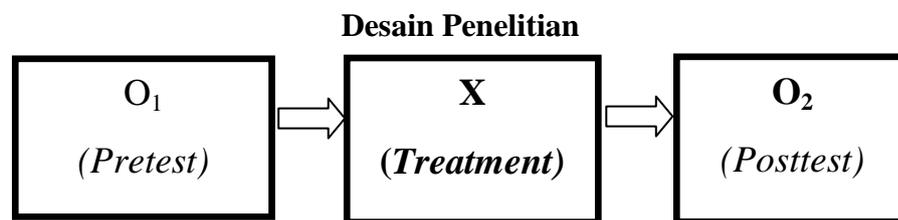


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain pre-eksperimental (*One Group Pretest-posttest*). Artinya perlakuan yang diberikan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. (Sugiyono, 2010, hlm. 110).



Model Eksperimen One-Group Pre-Tes-Post-Test Design

Keterangan:

O₁= Tes awal sebelum siswa diberikan perlakuan (nilai pretest)

X= Perlakuan dimana kelas tersebut diberikan (Treatment)

O₂= Tes akhir sesudah siswa diberikan perlakuan (nilai posttest)

Metode tersebut digunakan karena peneliti hanya melakukan *treatment* (perlakuan) kepada satu kelas saja itu artinya tidak menggunakan kelas kontrol atau kelas pembanding.

B. Partisipan

Partisipan merupakan seluruh orang yang membantu penelitian ini. Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa laki-laki kelas VIII K SMP Negeri 45 Bandung. Kelas ini dianggap representatif untuk penelitian ini dikarenakan pada kelas ini minat belajar siswa laki-laki masih dianggap rendah dan belum pernah mendapatkan perlakuan menggunakan model AIR yang nantinya akan peneliti gunakan. Selain siswa laki-laki yang telah disebutkan sebelumnya ada juga guru mata pelajaran yang ikut berpartisipasi memberikan informasi mengenai keadaan kelas yang dipilih menjadi objek penelitian.

Devi Karlina, 2017

PENERAPAN MODEL AIR (Auditory Intellectually Repitition) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Lokasi, Populasi dan Sempel

1. Lokasi

Lokasi merupakan tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama 45 Bandung di jalan Yogyakarta No.1 Kel. Antapani Kidul Kec. Antapani, Bandung, dengan No. Telepon: 022 2034914. Subjek penelitiannya merupakan siswa kelas VIII di SMP Negeri 45 Bandung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini, karena SMP Negeri 45 Bandung merupakan salah satu sekolah favorit yang banyak diminati, sehingga peneliti mempunyai keinginan untuk menguji minat siswanya dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan model AIR.

2. Populasi

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek dari sebuah penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMP Negeri 45 Bandung yang berjumlah 1220 siswa yang terdiri dari 597 siswa laki-laki dan 623 siswa perempuan.

3. Sempel

Sempel merupakan bagian dari populasi. Tujuan diambilnya sampel karena akan adanya keterbatasan sarana, waktu, dan biaya sehingga peneliti tidak mampu menjangkau itu semua. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan cara purposive sampling yang artinya sampel diambil dengan cara mengambil subjek berdasarkan tujuan tertentu. Berdasarkan dari judul penelitian yang diusung maka sudah dapat dipastikan bahwa yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa laki-laki yang ada dalam populasi kelas akan memilih sampel kelas VIII di SMP Negeri 45 Bandung, dimana dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa laki-laki kelas VIII K yang ada di SMP negeri 45 Bandung dengan jumlah siswa 16 orang. Alasan pemilihan sampel ini karena berdasarkan wawancara dengan guru pamong, kelas VIII K merupakan salah satu kelas yang hiperaktif tetapi minat belajar pada pembelajaran seni tarinya kurang, sehingga menjadikan tantangan bagi peneliti untuk mengetahui minat belajar siswa yang tersebut. Sampel tersebut dipilih karena siswa laki-laki di kelas VIII K memiliki tingkat minat yang cukup rendah maka dari itu peneliti memilih kelas tersebut sebagai sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Devi Karlina, 2017

PENERAPAN MODEL AIR (Auditory Intellectually Repitition) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama Siswa	Ket.
1.	ANT	L
2.	AP	L
3.	ARH	L
4.	BSP	L
5.	FRB	L
6.	IN	L
7.	MFP	L
8.	MF	L
9.	MR	L
10.	RP	L
11.	RMP	L
12.	RHS	L
13.	SPS	L
14.	TAS	L
15.	WG	L
16.	YPP	L

*Nama Siswa terlampir

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses dan teknik merupakan satu kesatuan dalam sebuah proses penelitian. Dalam proses pengumpulan data penelitian, diperlukan teknik dalam pengumpulannya sehingga data-data yang diperlukan dalam mencari keabsahan atau kebenaran dapat dipertanggung jawabkan. Untuk mempermudah proses pengumpulan data maka peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi Pustaka

Teknik Pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu studi kepustakaan, karena saat penelitian menyusun skripsi ini menggunakan beberapa sumber buku. Penggunaan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka ini untuk menghindari unsur plagiarisme. Hal ini bertujuan untuk memperkuat data peneliti, selain itu peneliti dapat membandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai Model Pembelajaran AIR dan Minat siswa Laki-Laki. Dengan mengkaji dan menelaah buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu hal. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan beberapa tahap, tahap pertama peneliti mengamati keadaan kelas, tahap kedua peneliti lebih fokus untuk mengamati permasalahan dan penyebabnya, dan tahap terakhir yaitu peneliti menuliskan hasil-hasil pengamatan ke dalam sebuah catatan yang telah disusun. Pengumpulan data secara observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa sebelum, saat proses, dan setelah diterapkannya pembelajaran seni tari model pembelajaran AIR.

3. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperkuat dugaan sementara, karena wawancara bersifat pasti. Teknik wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai masalah yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru seni tari mengenai aspek minat siswa laki-laki di kelas saat pembelajaran seni tari berlangsung dan wawancara pada siswa yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran, mengetahui kendala, dan kesulitan dalam proses pembelajaran.

4. Tes

Tes merupakan suatu bentuk dari pengukuran. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* pada saat proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 3 untuk mengetahui hasil awal sebelum *treatment* diberikan dan hasil akhir setelah *treatment* diberikan.

Devi Karlina, 2017

PENERAPAN MODEL AIR (Auditory Intellectually Repetition) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang akurat yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data saat proses pembelajaran. Dokumentasi sangat diperlukan untuk mendukung kelengkapan data dalam penelitian yang bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara saat penelitian berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri bertindak sebagai instrument penelitian. Selain itu, terdapat instrumen lain yang mendukung dan memperkuat informasi untuk penelitian ini, antara lain studi pustaka, observasi secara langsung, wawancara, tes, dan dokumentasi. Bentuk instrument penelitian ini berupa pedoman-pedoman, baik pedoman observasi, wawancara, maupun tes yang dituangkan ke dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

1. Pedoman Pustaka

Pedoman pustaka yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan konsep dan teori yang ada kaitannya dengan penelitian dan dapat dijadikan landasan penelitian. Pedoman pustaka yang mengenai model AIR dan Minat Belajar siswa akan sangat membantu untuk penelitian ini. Pedoman pustaka ini bertujuan untuk memperkuat data penelitian dengan mengkaji dan menelaah buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan tujuan penelitian.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat, mengamati, dan mengetahui kondisi awal saat proses pembelajaran dilaksanakan. Pada tahap ini hal yang diamati dan dilihat yaitu aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran, hal tersebut dilakukan guna untuk melakukan penyusunan tahapan pembelajaran. Pedoman observasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran siswa sebelum, proses, dan setelah diterapkannya pembelajaran seni tari melalui model pembelajaran AIR.

Devi Karlina, 2017

PENERAPAN MODEL AIR (*Auditory Intellectually Repitition*) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang peneliti buat yaitu diajukan kepada guru dan siswa. Wawancara yang diajukan kepada guru ini dilakukan guna untuk menjadi gambaran peneliti untuk mengetahui kondisi pembelajaran sebelumnya. Sedangkan wawancara kepada siswa ditunjukkan untuk mengetahui sejauh mana siswa menilai pembelajaran seni tari. Kegiatan wawancara inipun bertujuan untuk mengetahui respon, tanggapan, ataupun saran dari siswa mengenai pembelajaran seni tari sebelumnya agar peneliti dapat memiliki gambaran mengenai tahapan pembelajaran yang akan dilakukan melalui model pembelajaran AIR.

4. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi agar hasil observasi dan wawancara bisa disesuaikan. Aspek yang di dokumentasikan yaitu saat proses pembelajaran berlangsung, saat wawancara terhadap guru dan siswa. Hasil dari dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi, wawancara saat penelitian berlangsung.

5. Tes

Tes ini dilakukan guna untuk mengetahui sampai mana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan, maka sangat perlu diadakannya tes. Ada beberapa bentuk tes yang dilakukan. Tes pertama yang dilakukan yaitu *pretest* yang dilakukan sebelum *treatment* diberikan, tes kedua yaitu tes yang dilakukan pada saat *treatment* diberikan, dan yang ketiga yaitu *Posttest* yang dilakukan saat setelah *treatment* diberikan. Tes ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah 1, 2 dan 3 untuk mengetahui hasil awal sebelum *treatment* diberikan dan hasil akhir setelah *treatment* diberikan.

Dalam menetapkan ketercapaian tujuan yang diinginkan, maka dipakai fungsi dan peranan penilaian dalam pembelajaran. Penilaian bisa dibidang komponen yang digunakan untuk melihat efektifitas pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran. Selain itu penilaian memiliki fungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai atau tidak.

1. Indikator Penilaian

Untuk lebih jelasnya mengenai penilaian indikator minat siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Indikator Minat Siswa

PERASAAN SENANG	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa hadir Saat pembelajaran 2. Siswa nyaman dalam mengikuti pembelajaran 3. Siswa dapat mengikuti pelajaran seni tari dalam mengeksplorasi gerak dengan baik dan tidak merasa terpaksa 4. Siswa dapat melakukan gerak secara bersama-sama dengan kompak
PERHATIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 2. Siswa mencatat materi yang telah guru berikan 3. Siswa dapat menyimak penjelasan yang guru berikan 4. Siswa Mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu
KETERTARIKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran seni tari 2. Siswa saling membantu pada saat proses eksplorasi gerak 3. Siswa memiliki inisiatif untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru
KETERLIBATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya 2. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru 3. Siswa aktif dalam diskusi dan berkreasi menemukan gerak-gerak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran 4. Siswa dapat menampilkan gerak tari sesuai dengan apa yang telah dilatihkan

2. Instrumen Penilaian

Di bawah ini adalah tabel mengenai instrumen penilaian dengan menggunakan indikator minat dalam pembelajaran seni tari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3
Instrumen Penilaian Indikator Minat Dalam Pembelajaran Seni Tari

No	Nama Siswa	Indikator				Skor	X	x ²	Ket
		Perasaan Senang	Perhatian	Ketertarikan	Keterlibatan				
1									
2									
3									
4									
5									
6									
Dst									
Σ									
Rata ²									

3. Kriteria Nilai

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan indikator minat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4
Kriteria Nilai Berdasarkan Indikator Minat Belajar Dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Model AIR (*Auditory, Inttelectually, Repitition*)

No	Indikator	Uraian Indikator	Keterangan Nilai	Skala
1.	Perasaan Senang	1. Siswa hadir Saat pelajaran	Jika siswa dapat mencapai 4 indikator mendapat A	91-100
		2. Siswa nyaman dalam mengikuti pembelajaran		
		3. Siswa dapat mengikuti pelajaran seni tari dalam mengeksplorasi gerak dengan baik dan tidak merasa terpaksa	Jika siswa dapat mencapai 3 indikator mendapatkan nilai B	81-90
		4. Siswa dapat melakukan gerak secara bersama-sama dengan kompak	Jika siswa dapat mencapai 2 indikator	

Devi Karlina, 2017

PENERAPAN MODEL AIR (*Auditory Intellectually Repitition*) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			mendapatkan nilai C Jika siswa dapat mencapai 1 indikator mendapat nilai D	71-80 60-70
2.	Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 2. Siswa mencatat materi yang telah guru berikan 3. Siswa dapat menyimak penjelasan yang guru berikan 4. Siswa Mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu 	<p>Jika siswa dapat mencapai 4 indikator mendapat A</p> <p>Jika siswa dapat mencapai 3 indikator mendapatkan nilai B</p> <p>Jika siswa dapat mencapai 2 indikator mendapatkan nilai C</p> <p>Jika siswa dapat mencapai 1 indikator mendapat nilai D</p>	91-100 81-90 71-80 60-70
3.	Ketertarikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran seni tari 2. Siswa saling membantu pada saat proses eksplorasi gerak 3. Siswa memiliki inisiatif untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami 	<p>Jika siswa dapat mencapai 4 indikator mendapat A</p> <p>Jika siswa dapat mencapai 3 indikator mendapatkan nilai B</p>	91-100 81-90

Devi Karlina, 2017

PENERAPAN MODEL AIR (Auditory Intellectually Repetition) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		4. Siswa memperhatikan penjelasan guru	Jika siswa dapat mencapai 2 indikator mendapatkan nilai C Jika siswa dapat mencapai 1 indikator mendapat nilai D	71-80 60-70
4.	Keterlibatan	1. Siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya 2. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru 3. Siswa aktif dalam diskusi dan berkreasi menemukan gerak-gerak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran 4. Siswa dapat menampilkan gerak tari sesuai dengan apa yang telah dilatihkan	Jika siswa dapat mencapai 4 indikator mendapat A Jika siswa dapat mencapai 3 indikator mendapatkan nilai B Jika siswa dapat mencapai 2 indikator mendapatkan nilai C Jika siswa dapat mencapai 1 indikator mendapat nilai D	91-100 81-90 71-80 60-70

Kemudian penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan setra memaparkan hasil penelitian. Analisis proses merupakan analisis mengenai pembelajaran tari Indang Badinding dalam meningkatkan minat belajar siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari. Adapun analisis hasil penelitian merupakan penerapan Indang Badinding itu sendiri.

Devi Karlina, 2017

PENERAPAN MODEL AIR (Auditory Intellectually Repitition) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penelitian

a. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini penelitian menentukan permasalahan yang akan diteliti selanjutnya. Sebelum peneliti menentukan ada tahap penganalisisan dan pengidentifikasian masalah yang terjadi di lapangan, kemudian masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran AIR sebagai upaya meningkatkan minat belajar siswa laki-laki di SMP. Setelah itu peneliti juga harus menentukan tujuan dilakukannya penelitian ini agar peneliti dapat fokus dan bisa memberikan manfaat untuk orang lain melalui penelitian yang dilakukan ini.

b. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan atau survey awal dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti, selain itu hal ini juga dimaksudkan untuk melihat fenomena yang terjadi di lapangan dengan secara langsung. Studi pendahuluan ini juga berguna untuk menentukan lokasi, populasi, serta sampel penelitian yang nantinya akan diambil oleh peneliti.

c. Menyusun Proposal penelitian

Penyusunan proposal penelitian ini selain dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menuju skripsi, juga bertujuan untuk memberikan gambaran tentang apa yang ingin diteliti nantinya. Selain itu proposal juga berfungsi agar tidak terjadi salah penafsiran dalam hal tujuan penelitian.

d. Menentukan dan menyusun instrument penelitian

Langkah ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data dalam penyusunan laporan selanjutnya. Selain itu langkah ini juga dilakukan agar penelitian dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

2. Tahapan pelaksanaan penelitian

a) Pengumpulan data

Pada tahap ini proses pengumpulan data didapatkan melalui hasil observasi, studi pustaka, wawancara, dokumentasi, dan tes yang telah dilakukan sebelumnya (*pretest and posttest*).

b) Pengelolaan dan analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data menggunakan rumus statistic yang sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan, selain itu terjadi juga proses analisis data untuk menarik beberapa kesimpulan dari hasil tes atau pengumpulan data yang lainnya dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat melihat apakah terjadinya perubahan tingkat minat belajar siswa laki-laki baik sebelum selama proses ataupun setelah penerapan model AIR pada mata pelajaran seni tari.

3. Tahapan akhir/tahap pembuatan laporan

Menarik kesimpulan dan penulisan laporan penelitian akhir adalah tahap yang dilakukan pada bagian ini. Selain itu tahap ini adalah tahap dimana seluruh data yang telah didapat akan diolah dan dianalisis kemudian dituangkan kedalam bentuk laporan akhir.

G. Definisi Operasional

Untuk menegaskan definisi istilah serta menghindari kesalah pahaman agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian, maka diharapkan adanya penafsiran-penafsiran terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Model Pembelajaran AIR : Model Pembelajaran AIR
(*Auditory, intellectually, repetition*) adalah model pembelajaran yang memiliki 3 aspek utama pada proses pembelajaran yaitu: daya serap dan berbicara (*auditory*), proses berpikir dan menciptakan gagasan berdasarkan kecerdasan yang dimiliki (*intellectually*), pengulangan dengan cara

- pemberian tugas atau kuis dengan tujuan supaya siswa dapat memperluas pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru (*repetition*).
- Pembelajaran Seni Tari : Salah satu cara untuk mengembangkan Seluruh kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa, tidak hanya mengajarkan siswa dengan materi tari saja, namun dengan pembelajaran seni tari siswa mampu mengenal dan memahami dari hal lainnya.
- Meningkatkan Minat Belajar Siswa : Tindakan sadar yang seyogyanya Dilakukan guru untuk membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya.
- Studi Eksperimen : Penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subjek penyelidikan.

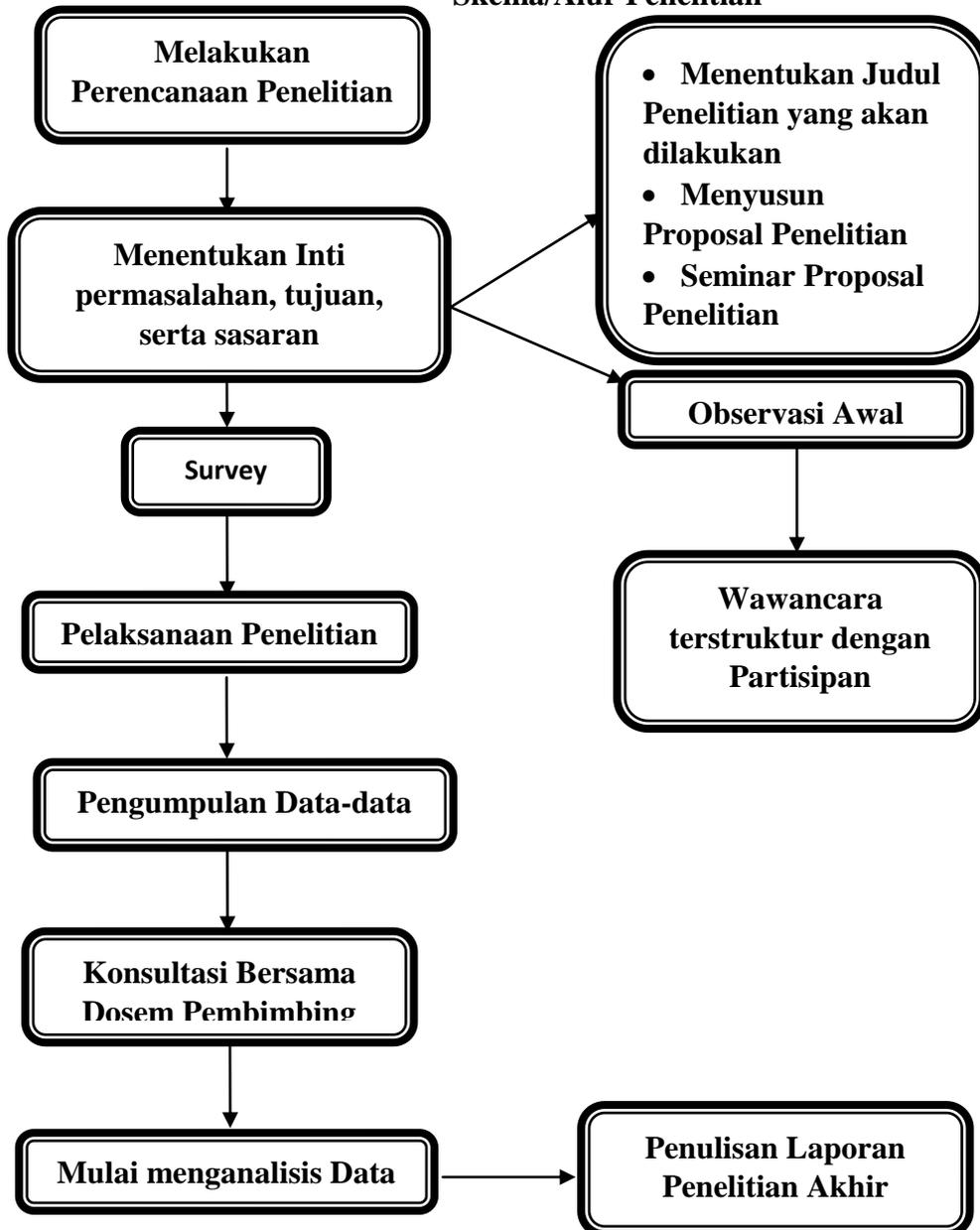
Definisi operasional dari penelitian yang berjudul penerapan model *Auditory Intellectually Repitition* Untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa Laki-Laki Dalam Pembelajaran Seni Tari dengan menggunakan studi eksperimen pada siswa kelas VIII K SMP Negeri 45 Bandung. Dengan diterapkannya model AIR pada pembelajaran seni tari ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari.

Model AIR adalah model pembelajaran dimana guru sebagai fasilitator dan siswa lah yang lebih aktif. Dengan kata lain, model pembelajaran ini merupakan sebuah proses studi individual dimana siswa dihadapkan kepada suatu permasalahan dan dibiarkan menemukan sendiri cara menyelesaikannya. Model pembelajaran ini dapat menjadi alternatif dalam penggunaan model pembelajaran yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas (lingkungan sekolah).

H. Skema/ Alur Penelitian

Bagan 3.1

Skema/Alur Penelitian



I. Variabel Penelitian

Berdasarkan luasnya aspek dalam penelitian, maka ada beberapa variabel dari objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang pertama ialah variabel bebas atau variabel (x), yang artinya hal yang mempengaruhi penelitian, dan yang kedua ialah variabel terikat atau variabel (y) yang artinya hal yang dipengaruhi atau yang timbul akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, model AIR merupakan variabel bebas atau hal yang mempengaruhi peneliti. Minat belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari merupakan variabel terikat, karena mampu memberikan respon dari variabel bebas. Jika digambarkan, variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut:

X= Model AIR (*Auditory, Intellectually, Repetition*) \rightarrow Y= Minat Belajar Siswa Laki-

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.5
Kerangka variabel penelitian

Variabel X	Variabel Y
Model pembelajaran AIR <i>(Auditory, Intellectually and Repitition)</i>	Minat Belajar Siswa Laki-laki
<p><i>Auditory</i> (Belajar dengan berbicara dan mendengarkan)</p> <p><i>Intellectually</i> (proses pembelajaran melalui pikiran sesuai dengan kecerdasan individu siswa)</p> <p><i>Repetition</i> (Pengulangan atau memperdalam materi)</p>	<p>Indikator</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan Senang <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa hadir Saat pelajaran b. Siswa nyaman dalam mengikuti pembelajaran c. Siswa dapat mengikuti pelajaran seni tari dalam mengeksplorasi gerak dengan baik dan tidak merasa terpaksa d. Siswa dapat melakukan gerak secara bersama-sama dengan kompak 2. Perhatian <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru b. Siswa mencatat materi yang telah guru berikan c. Siswa dapat menyimak penjelasan yang guru berikan d. Siswa Mengerjakan dan

Devi Karlina, 2017

PENERAPAN MODEL AIR (*Auditory Intellectually Repitition*) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>mengumpulkan tugas secara tepat waktu</p> <p>3. Keterkaitan</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran seni tari Siswa saling membantu pada saat proses eksplorasi gerak Siswa memiliki inisiatif untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami Siswa memperhatikan penjelasan guru <p>4. Keterlibatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya Aktif menjawab pertanyaan dari guru Siswa aktif dalam diskusi dan berkreasi menemukan gerak-gerak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siswa dapat menampilkan gerak tari sesuai dengan apa yang telah dilatihkan
--	---

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesa dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- Ha= Ada pengaruh Model AIR terhadap peningkatan minat belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari.
- Ho= Tidak ada pengaruh Model AIR terhadap peningkatan minat belajar siswa laki-laki dalam pembelajaran seni tari.

K. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2009, hlm. 33) dalam “Penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia”.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji t, adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Menentukan t_{hitung} dengan cara:

a. Menentukan nilai rata-rata *Post-test*

Keterangan: \bar{X} = Nilai rata-rata *pre-test/post-test*

X_i = Nilai hasil *pre-test/post-test*

n = jumlah sampel atau responden

b. Menentukan Varians

Rumus: Varians:
$$\frac{N \sum X^2}{N(N-1)}$$

Keterangan: $\sum X$ = Jumlah rata – rata skor dari seluruh komponen penelitian

$\sum X^2$ = Jumlah rata-rata skor dari seluruh komponen yang telah dikuadratkan

N =Jumlah sampel penelitian

c. Menentukan nilai stadar deviasi sampel

Rumus: Standar Deviasi = $\sqrt{\text{Varians}}$

d. Menentukan t_{hitung}

Rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

Md : Jumlah rata-rata nilsi *post-test* dengan *pre-test*

d : Selisih antara lain *post-test* dengan *pre-test*

N : Jumlah sampel penelitian

2. Menentukan Nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dicari dari table distribusi t dengan ketentuan:

$$db = n - 1$$